



REPUBLIK INDONESIA
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202057027, 7 Desember 2020

Pencipta

Nama : **Abdullah Pandang dan Muhammad Anas**

Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222

Kewarganegaraan : Indonesia

Pemegang Hak Cipta

Nama : **UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

Alamat : Jln. A.P. Pettarani, Makassar, SULAWESI SELATAN, 90222

Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**

Judul Ciptaan : **Penelitian Eksperimen Dalam Bimbingan Konseling: Konsep Dasar Dan Aplikasinya Tahap Demi Tahap**

Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 1 September 2019, di Makassar

Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.

Nomor pencatatan : 000224143

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n. MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA
DIREKTUR JENDERAL KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dr. Freddy Harris, S.H., LL.M., ACCS.
NIP. 196611181994031001

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan pemohon.

**Abdullah Pandang
Muhammad Anas**



**PENELITIAN EKSPERIMEN
DALAM BIMBINGAN KONSELING**

**Konsep Dasar & Aplikasinya
Tahap Demi Tahap**

Penelitian Eksperimen dalam Bimbingan Konseling

Konsep Dasar dan Aplikasinya Tahap-Demi-Tahap

**Abdullah Pandang
Muhammad Anas**



Badan Penerbit UNM

Penelitian Ekperimen dalam Bimbingan Konseling Konsep Dasar dan Aplikasinya Tahap-Demi-tahap

Hak Cipta @ 2019 Abdullah Pandang & Muhammad Anas

Hak cipta dilindungi undang-undang
Cetakan Pertama, 2019

Diterbitkan oleh Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari
Jl. Raya Pendidikan 90222
Tlp./Fax. (0411) 865677 (0411) 861377

ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010
ANGGOTA APPTI No. 006.063.1.10.2018

Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apa pun
tanpa izin tertulis dari penerbit

Penelitian Eksperimen dalam Bimbingan Konseling/
Abdullah Pandang & Muhammad Anas - cet.1

Makassar: Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar
Makassar 2019
204 hlm; 23 cm

ISBN : 978-602-5554-98-8

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, *Penelitian Eksperimen dalam Bimbingan Konseling: Konsep Dasar dan Aplikasinya Tahap-demi-tahap* ini akhirnya dapat disusun dan dirampungkan. Buku ini disusun sebagai respon atas kebutuhan banyak pihak tentang cara dan prosedur melakukan penelitian eksperimen di bidang bimbingan konseling, baik mahasiswa S1, S2, maupun S3 dalam rangka penyusunan skripsi, tesis, disertai mereka, maupun para praktisi dan peneliti di bidang bimbingan konseling umumnya.

Buku ini berisi penjelasan singkat sekitar penggunaan tahap demi tahap desain eksperimen dalam penelitian bidang bimbingan konseling. Pemaparan uraian dalam buku diupayakan seoperasional mungkin disertai contoh sehingga pembaca bisa lebih memahami dan mampu segera menerapkan dalam riset mereka.

Terdiri atas 10 (sepuluh) bab, yang merupakan rangkaian yang tak terpisahkan dalam melaksanakan penelitian eksperimen. Dimulai dengan penjelasan tentang konsep dasar penelitian eksperimen, kemudian berturut-turun diuraikan tentang langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam merancang dan melaksanakan penelitian eksperimen, khususnya dalam dunia bimbingan konseling, seperti menemukan masalah dan topik penelitian, mereviu literatur, memilih desain penelitian, memilih dan menentukan populasi dan sampel untuk subjek penelitian, menyiapkan akomodasi dan bahan perlakuan, mengukur variabel, menganalisis data dan menguji hipotesis, hingga membuat kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian.

Semoga kehadiran buku dapat berkontribusi dalam membantu para mahasiswa maupun sejawat dosen, guru, dan peneliti dalam bidang bimbingan konseling untuk lebih memahami dan melaksanakan penelitian dengan desain eksperimen.

Makassar, September 2019

Abdullah Pandang

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tinjauan Materi Kuliah	3
C. Peta Konsep Eksperimen dalam Bimbingan Konseling	6
DAFTAR PUSTAKA	9
BAB II KARAKTERISTIK RISET EKSPERIMEN	11
A. Tujuan	11
B. Uraian Materi	11
1. Konsep dan Ciri Eksperimen	11
2. Langkah-Langkah Penelitian Eksperimen	16
3. Faktor-faktor yang dapat Mempengaruhi Hasil Penelitian	18
a. Bias seleksi	18
b. Bias performansi	18
c. Bias pengukuran	19
d. Bias gesekan (attrition bias)	19
4. Keunggulan dan Keterbatasan Penelitian Eksperimen	20
C. Rangkuman	26
D. Latihan	27
DAFTAR PUSTAKA	28
BAB III MASALAH DAN TOPIK PENELITIAN	31
A. Tujuan	31
B. Uraian Materi	31
1. Mengidentifikasi Masalah Penelitian	31
a. Langkah umum dalam mengidentifikasi masalah	32
b. Sumber mendapatkan masalah penelitian	35
c. Kriteria untuk seleksi masalah	36
d. Mendefinisikan masalah	37
e. Langkah-Langkah dalam mendefinisikan masalah	38
f. Pernyataan masalah	38
g. Mengevaluasi masalah	39

a. Prorlem konsen	41
b. Program layanan	43
c. Populasi Sasaran Layanan	44
d. Penyelenggara layanan	45
3. Menyusun Latar Belakang Masalah	46
C. Rangkuman	49
D. Latihan	50
DAFTAR PUSTAKA	50
BAB IV REVIU LITERATUR	51
A. Tujuan	51
B. Uraian Materi	51
1. Urgensi Reviu Literatur	51
2. Mengidentifikasi Sumber Literatur	54
a. Langkah umum	54
b. Parameter pencarian	54
c. Klasifikasi sumber literatur	55
d. Kesalahan dalam reviu literatur	57
3. Sumber Literatur	58
a. Sumber Publikasi	58
b. Sumber Online Libraries	59
c. Website penyedia buku gratis	62
4. Kerangka Isi Tinjauan Pustaka	66
a. Konsep variabel dependen	67
b. Konsep variabel independen	67
c. Pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen	68
d. Hasil penelitian terdahulu	68
e. Kerangka pikir	69
f. Merumuskan hipotesis penelitian	72
C. Rangkuman	77
D. Latihan	78
DAFTAR PUSTAKA	79

B. Uraian Materi	81
1. Pentingnya Desain	81
2. Model-Model Desain Eksperimen Umum	82
a. <i>Pra-eksperiment design</i>	83
b. <i>True-eksperimental design</i>	84
c. <i>Quasi-eksperimental design</i>	87
3. Model Eksperimen Single-Subject Research Design	91
a. <i>Reversal design</i>	94
b. <i>Multiple baseline design</i>	98
4. Pertimbangan dalam Memilih Desain	103
a. Validitas internal	104
b. Validitas eksternal	106
C. Rangkuman	108
D. Latihan	108
DAFTAR PUSTAKA	109
BAB VI POPULASI DAN SAMPEL	111
A. Tujuan	111
B. Uraian Materi	111
1. Populasi	111
a. Karakteristik populasi dalam pelayanan BK	112
b. Formulasi populasi penelitian BK	113
2. Sampel	114
a. Ukuran sampel	116
b. Prosedur sampling	121
C. Rangkuman	125
D. Latihan	125
DAFTAR PUSTAKA	126
BAB VII BAHAN PERLAKUAN	127
A. Tujuan	127
B. Uraian Materi	127
1. Skenario Perlakuan	127
a. Skenario umum	128
b. Skenario operasional	130

2. Perangkat Perlakuan	132
a. Dokumen perlakuan	132
b. Media yang diperlukan	133
3. Pengaturan Tata Ruang	133
4. Kode etik, Surat Persetujuan, dan Kontrak Komitmen	134
a. <i>Informed consent</i>	136
b. Surat komitmen	137
C. Rangkuman	139
D. Latihan	140
DAFTAR PUSTAKA	141
BAB VIII PENGUKURAN VARIABEL	143
A. Tujuan	143
B. Uraian Materi	143
1. Variabel Penelitian	143
2. Skala Pengukuran Variabel	147
3. Definisi Operasional Variabel	150
4. Pengembangan Instrumen Pengukuran	152
5. Metode dan Instrumen Pengukuran	154
6. Kisi-kisi Pengukuran Variabel	158
a. Kisi-kisi instrumen angket	158
b. Kisi-kisi instrumen observasi	160
c. Kisi-kisi instrumen wawancara	162
d. Kisi-kisi instrumen tes	163
7. Validasi Instrumen	165
a. <i>Content validity</i>	166
b. <i>Construct validity</i>	167
c. <i>Criterion related validity</i>	168
d. <i>Validitas butir</i>	169
C. Rangkuman	169
D. Latihan	170
DAFTAR PUSTAKA	171
BAB IX ANALISIS DATA DAN PENGUJIAN HIPOTESIS	173
A. Tujuan	173
B. Uraian Materi	173
1. Merumuskan Hipotesis Statistik	173
2. Menentukan Kriteria Pengujian Hipotesis Nol	176

a. Pendekatan klasik	177
b. Pendekatan probabilistik	177
3. Menganalisis data	178
a. Analisis perbedaan pretes-postes	178
b. Analisis perbedaan postes-postes	182
c. Analisis perbedaan <i>gainscore</i>	184
d. Analisis data pada desain eksperimen kasus tunggal	187
4. Menafsirkan Hasil Analisis	188
C. Rangkuman	190
D. Latihan	191
DAFTAR PUSTAKA	192
BAB X PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN	193
A. Tujuan	193
B. Uraian Materi	193
1. Membahas Hasil dan Temuan Penelitian	193
2. Merumuskan Kesimpulan	195
3. Merumuskan Rekomendasi	196
a. Pentingnya rekomendasi	197
b. Kriteria rekomendasi	197
c. Target rekomendasi	200
C. Rangkuman	202
D. Latihan	202
DAFTAR PUSTAKA	203

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Upaya mencari kebenaran merupakan salah satu hasrat dasar manusia. Karena itu, dalam perkembangannya, manusia telah mengembangkan berbagai cara dalam mengetahui kebenaran dari sesuatu. Setidaknya ada empat cara yang telah dipakai untuk mencari kebenaran ini. *Pertama*, dengan mengacu kepada otoritas, yaitu berpatokan dan bertaklid pada apa yang disampaikan oleh orang-orang yang punya otoritas. *Kedua*, mengacu kepada kebiasaan-kebiasaan yang umum dan lazim dalam masyarakat. *Ketiga*, mengacu kepada kekuatan supranatural dan mistik. *Keempat*, mengacu pada kekuatan penggunaan akal sehat. Cara terakhir ini telah berproses secara evolusi dari pemikiran silogisme Aristoteles, metode induktif Francis Bacon, hingga mencapai bentuknya dengan apa yang kita sebut sebagai metode ilmiah (Adian, 2002: 36). Langkah-langkah dalam metode ilmiah seperti perumusan masalah, pengajuan hipotesis, pengambilan sampel, verifikasi sampai perumusan hipotesis, itulah yang kemudian dikenal dengan penelitian atau riset.

Pencarian kebenaran melalui penelitian bukan hanya dimaksudkan sebagai upaya pencarian kebenaran dari dua hal yang dipertentangkan benar atau salahnya, tapi mencakup juga kebenaran lebih luas yaitu mencari apa yang belum diketahui oleh manusia tentang sesuatu hal. Alasan ini merupakan penyebab terbesar kenapa orang melakukan penelitian. Ada harapan yang tersirat dari setiap penelitian bahwa hasilnya akan menolong memecahkan masalah atau memperbaiki kondisi dengan cara tertentu sehingga perolehan pengetahuan melalui penelitian dapat memperbaiki kualitas hidup umat manusia pada umumnya (Chadwick, 1991).

Mengingat urgensi penelitian memecahkan dan memperbaiki kondisi yang dihadapi, penelitian lalu menjadi satu keniscayaan dalam pembangunan bangsa. Pemajuan bangsa membutuhkan solusi tepat dan inovasi dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Dan ini dapat dikontribusi oleh temuan-temuan penelitian.

Berbagai negara seperti Jerman, Amerika Serikat, Korea, Jepang, Finlandia, dan negara maju lainnya telah menunjukkan bahwa pengalokasian anggaran yang memadai untuk mendukung kegiatan riset dan pengembangan telah berkontribusi signifikan dalam kemajuan negara mereka.

Penelitian dalam bidang pendidikan juga telah menjadi bagian penting dalam pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan. Menurut Mc Millan dan Schumacher (Hadjar, 1999), setidaknya ada tiga alasan utama mengapa penelitian pendidikan penting untuk dilakukan. Pertama, penelitian dan ilmu pengetahuan telah lama menjadi bagian penting dan utama dalam meningkatkan aspek kehidupan di bidang lain. Penelitian di bidang kedokteran dan pertanian, misalnya yang telah memberikan andil besar dalam menangani berbagai permasalahan dan menghasilkan banyak inovasi di bidang kesehatan dan pertanian; Kedua, penelitian pendidikan telah terbukti memberikan sumbangan terhadap pengetahuan di bidang pendidikan, baik dalam bentuk hasil telaah kebijakan maupun hasil studi empirik terkait praktik pendidikan di lapangan; Ketiga, ulasan terhadap penemuan dan hasil-hasil penelitian pendidikan telah memberikan implikasi praktis terhadap pembuatan keputusan yang bijaksana dalam meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.

Indonesia pun akhir-akhir ini telah menunjukkan kesadaran, keseriusan, dan komitmen yang cukup tinggi untuk memajukan kegiatan penelitian. Di samping peningkatan anggaran, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan yang bisa mendorong peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian. Perguruan tinggi didorong untuk makin meningkatkan riset dan publikasi ilmiah. Capaian terkait hasil penelitian dan publikasi ilmiah juga telah menjadi bagian penting dari penilaian kinerja dan pengembangan karir dosen dan tenaga pendidik di sekolah. Kompetensi dan karya bidang penelitian juga menjadi salah satu tugas wajib mahasiswa semua jenjang dalam penyelesaian studinya.

Desain eksperimen sendiri merupakan pilihan dalam rancangan penelitian para peneliti di bidang pendidikan, termasuk dosen, guru, dan mahasiswa. Desain eksperimen bahkan menjadi pilihan penting dan ditekankan dalam pelaksanaan penelitian mahasiswa dalam rangka penyelesaian tugas akhir pada sejumlah program studi bimbingan konseling di Indonesia, baik pada program S1, S2, maupun S3. Penerapan berbagai pendekatan, metode, dan teknik

dalam pelayanan bimbingan konseling untuk mengatasi berbagai ragam permasalahan peserta didik telah menjadi fokus kajian dalam penelitian skripsi, tesis, dan disertasi mahasiswa program bimbingan konseling di Indonesia.

Dalam prakteknya, penelitian pendidikan, khususnya dengan rancangan eksperimen bukanlah hal yang mudah untuk dipelajari dan dilakukan. Selain karena konsep penelitian itu sendiri cukup rumit dan banyaknya teori pendidikan yang terkadang saling bertentangan, juga terutama karena penelitian eksperimen di bidang pendidikan melibatkan faktor manusia yang merupakan variabel yang sangat sukar dikontrol (Donald Ary, 1982). Guna mengatasi problem ini, para ahli bidang penelitian telah mengembangkan dan menawarkan berbagai upaya yang dapat ditempuh oleh peneliti.

Banyak referensi yang telah tersedia yang bisa digunakan oleh peneliti. Namun demikian, referensi khusus yang membahas penerapan rancangan eksperimen dalam penelitian bimbingan konseling masih amat terbatas. Sementara di dunia bimbingan konseling sendiri ada sejumlah karakteristik khusus yang perlu diperhatikan dan bisa berpengaruh, baik terhadap validitas internal maupun dan validitas eksternal penelitian yang dilakukan, maupun terhadap kepentingan konseli dan efektivitas layanan bimbingan konseling yang digunakan dalam riset tersebut. Buku ini disusun terutama untuk maksud mengatasi permasalahan yang dialami oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian eksperimen di dunia bimbingan konseling tersebut.

Secara umum buku dimaksudkan untuk menyediakan sumber referensi bagi mahasiswa, dosen, guru, dan peneliti bidang bimbingan konseling dalam memahami, merancang, dan melaksanakan penelitian eksperimen dengan memperhatikan kaidah serta karakteristik dan keunikan dalam pelayanan bimbingan dan konseling.

B. Tinjauan Materi Kuliah

Materi yang tercakup dalam buku ini berisi penjelasan singkat sekitar penggunaan tahap demi tahap desain eksperimen dalam penelitian bidang bimbingan konseling. Pemaparan uraian dalam buku diupayakan seoperasional mungkin disertai contoh sehingga mahasiswa dan pembaca bisa lebih memahami dan mampu segera menerapkan dalam riset mereka.

Buku ini terdiri atas 10 (sepuluh) bab, yang merupakan rangkaian yang tak terpisahkan dalam memahami dan melaksanakan penelitian eksperimen. Bab I menguraikan latar belakang, tinjauan materi dan peta konsep metodologi penelitian eksperimen di bidang bimbingan konseling.

Bab II membahas tentang karakteristik riset eksperimen. Ini mencakup penjelasan tentang konsep dan ciri khusus penelitian eksperimen, langkah umum dalam melaksanakan penelitian eksperimen, faktor-faktor yang bisa mempengaruhi hasil penelitian, serta keunggulan dan keterbatasan penelitian eksperimen, khususnya dalam dunia pendidikan.

Bab III membahas materi tentang masalah dan topik penelitian. Pada bagian ini pembahasan dimulai dengan uraian tentang kegiatan yang dilakukan dalam mengidentifikasi masalah penelitian. Ini mencakup penjelasan mengenai langkah umum yang perlu dilakukan, sumber-sumber yang dapat digunakan untuk mendapatkan masalah, kriteria dalam menyeleksi masalah, mendefinisikan masalah, menentukan dan mengavaluasi masalah yang akan menjadi fokus kajian dalam penelitian. Selanjutnya, diuraikan tentang area-area dalam bimbingan konseling yang dapat menjadi sumber mendapatkan masalah dan topik penelitian. Ini mencakup permasalahan pada sasaran layanan, penyelenggaraan layanan, problem konseli, dan program layanan di lapangan.

Bab IV membahas tentang revid literatur. Pada bagian ini diuraikan urgensi perlu dilakukannya revid literatur dan langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengidentifikasi sumber literatur dan menggunakan sumber referensi yang ada. Juga diuraikan tentang sumber-sumber *offline* dan *online* yang bisa dimanfaatkan dalam mendapatkan referensi. Selanjutnya diuraikan tentang struktur isi revid literatur yang perlu tercakup dalam tinjauan teori dalam usulan dan laporan penelitian, serta penjelasan ringkas mengenai cara menyusun kerangka pikir dan merumuskan hipotesis penelitian.

Bab V secara khusus membahas mengenai model desain dalam penelitian eksperimen. Ini mencakup penjelasan mengenai model-model desain umum yang tercakup dalam model pra-eksperimen, kuasi-eksperimen, dan eksperimen murni, maupun penjelasan mengenai model desain eksperimen untuk kasus tunggal (*single subject research design*). Penjelasan pada setiap model desain disertai dengan gambar atau diagram kerja model eksperimen tersebut. Pada bagian

akhir bab, diuraikan penjelasan tentang pertimbangan dalam memilih desain yang tepat sesuai kebutuhan dan kepentingan peneliti.

Bab VI menguraikan tentang populasi dan sampel. Diuraikan tentang karakteristik dan cara memformulasikan populasi dalam dunia bimbingan konseling. Diuraikan pula tentang ketentuan dalam menentukan ukuran sampel dalam penelitian eksperimen bimbingan konseling, baik dalam menentukan ukuran minimal sampel (*sample-size*) maupun dalam menentukan ukuran ideal anggota kelompok (*group-size*) yang akan mengikuti intervensi bimbingan konseling dalam eksperimen, beserta acuan referensi yang dapat digunakan.

Bab VII membahas materi mengenai bahan perlakuan yang perlu disiapkan untuk menunjang pelaksanaan intervensi dalam penelitian eksperimen, khususnya di bidang bimbingan konseling. Ini mencakup penjelasan dan contoh format yang dapat digunakan dalam membuat skenario perlakuan dan bahan perlakuan. Juga diuraikan mengenai pengaturan tata ruang yang tepat untuk melaksanakan perlakuan dalam bentuk layanan bimbingan konseling kelompok. Selanjutnya diuraikan penjelasan tentang perlunya memperhatikan kode etik, surat persetujuan (*informed consent*), dan surat komitmen dari subjek yang akan menjadi sampel eksperimen, disertai contoh formatnya.

Bab VIII menguraikan materi tentang pengukuran variabel. Ini mencakup uraian penjelasan tentang jenis variabel penelitian, skala pengukuran, rumusan definisi operasional, hingga pengembangan instrumen pengukuran dengan berbagai metode yang bisa dipilih. Disediakan contoh format dalam menyusun kisi-kisi instrumen untuk angket, observasi, wawancara, dan tes. Bagian ini juga membahas mengenai bentuk validasi instrumen yang biasa digunakan, seperti content validity, construct validity, criterion related validity, dan validitas butir soal.

Bab IX menguraikan mengenai langkah-langkah yang perlu ditempuh mulai dari analisis data dan pengujian hipotesis hingga perumusan kesimpulan dan rekomendasi. Diuraikan dengan contoh mengenai cara merumuskan hipotesis statistik dan kriteria dalam pengujian hipotesis. Juga dijelaskan mengenai prosedur analisis data yang tepat menurut model desain eksperimen yang digunakan serta contoh penggunaannya. Di bagian akhir bab ini dijelaskan cara menafsirkan hasil analisis dikaitkan dengan rumusan masalah dan hipotesis yang diajukan.

Bab X adalah materi akhir dari buku. Pada bab ini diuraikan mengenai kedudukan pembahasan hasil penelitian serta aspek-aspek yang perlu tercakup di dalamnya. Pada bagian ini juga dibahas hal-hal yang harus tercakup dalam merumuskan kesimpulan hasil penelitian. Juga dibahas kriteria merumuskan rekomendasi yang baik serta butir-butir rekomendasi yang ditujukan kepada berbagai pihak terkait.

C. Peta Konsep Eksperimen dalam Bimbingan Konseling

Penelitian eksperimen dalam bimbingan konseling adalah konsep tentang penggunaan prosedur dan tahapan rancangan eksperimen dalam penelitian bimbingan konseling atau penelitian bidang bimbingan konseling menggunakan rancangan eksperimen. Konsep ini, dengan demikian, mencoba mengintegrasikan dan mensejalkan prinsip dan kaidah dalam penelitian eksperimen dengan prinsip dan kaidah dalam pelayanan bimbingan konseling.

Pelayanan bimbingan konseling memiliki karakteristik khusus yang perlu mendapatkan perhatian ketika itu dijadikan sebagai variabel intervensi dalam penelitian eksperimen. Karakteristik ini mencakup keunikan permasalahan yang akan dikaji, ragam subjek yang menjadi populasi sasaran, ketentuan jumlah anggota kelompok yang akan ditepakan subjek sampel, ragam bahan dan akomodasi yang diperlukan untuk melaksanakan layanan, hingga pertimbangan kode etik dan hak-hak khusus konseli yang menjadi subjek eksperimen selama mengikuti program intervensi, sebagai mana diatur dalam Kode Etik Bimbingan Konseling Indonesia (ABKIN, 2018).

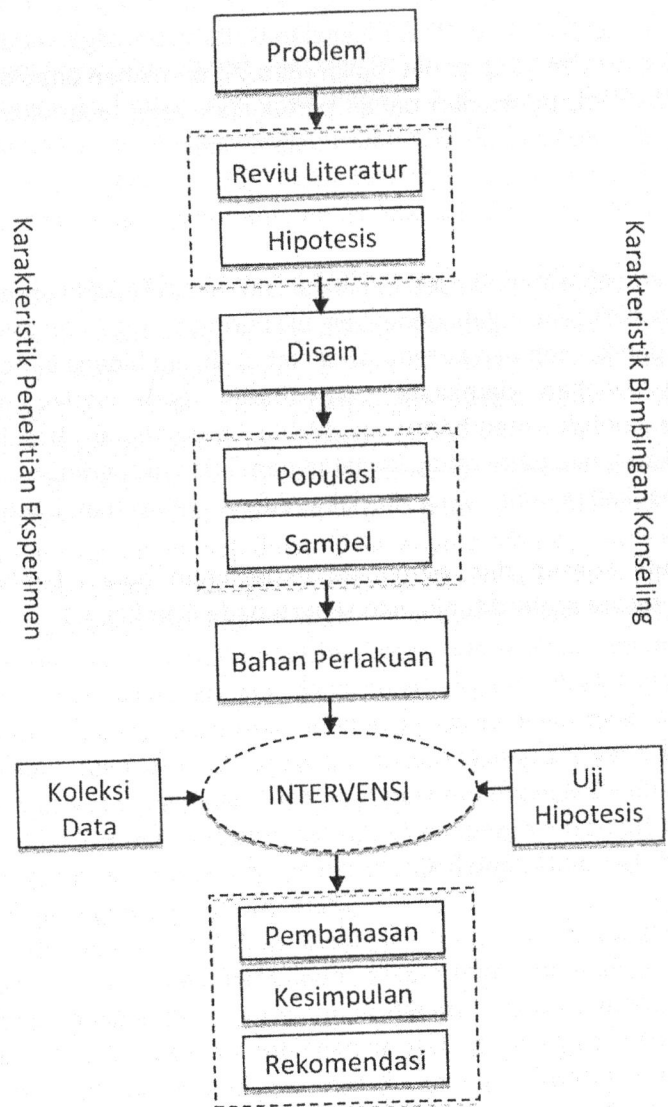
Pembahasan dalam buku ini mengacu pada struktur dan tahapan umum dari penelitian eksperimen, kemudian di setiap tahapannya dibahas penerapannya dalam dan atau memperhatikan karakteristik pelayanan bimbingan konseling. Dua bab pertama (Bab I dan Bab II) menguraikan latar belakang, lingkup materi, dan karakteristik umum dari penelitian eksperimen. Kedua bab ini diupayakan untuk membantu mahasiswa dan pembaca memahami konsep dasar dan ruang lingkup pembahasan terkait dengan penelitian eksperimen.

Bab-bab berikutnya (Bab III hingga Bab X) berisi uraian mengenai rangkaian tahap demi tahap dari kegiatan yang terlibat dalam merancang dan melaksanakan penelitian eksperimen. Ini dimulai dari kegiatan mengidentifikasi masalah yang akan dijadikan

topik penelitian (Bab III), diikuti dengan kegiatan yang perlu dilakukan dalam rivi literatur (Bab IV), pengenalan tentang berbagai model dan desain eksperimen yang dapat dipilih (Bab V), pemilihan populasi dan sampel (Bab VI), penyiapan bahan perlakuan yang diperlukan (Bab VII), langkah-langkah dan instrumen dalam pengukuran variabel (Bab VIII), analisis data dan pengujian hipotesis (Bab IX), hingga pembahasan hasil dan perumusan kesimpulan dan rekomendasi hasil penelitian (Bab X).

Pembahasan pada setiap bab, selain menguraikan konsep dan ketentuan dari rancangan penelitian eksperimen, juga menguraikan keterterapan konsep dan ketentuan tersebut dalam bidang bimbingan konseling. Dengan demikian, pembahasan pada setiap bagian diarahkan untuk membantu pembaca memahami bagaimana menerapkan tahap demi tahap kegiatan penelitian eksperimen dengan memperhatikan kaidah yang berlaku dalam pelayanan bimbingan konseling.

Peta konsep dari penelitian eksperimen dalam bimbingan konseling secara grafis ditunjukkan seperti pada Gambar 1.1



Gambar 1.1. Peta Konsep Penelitian Eksperimen Bimbingan Konseling

DAFTAR PUSTAKA

- Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia (2018). *Kode Etik Bimbingan Konseling Indonesia*. Jakarta: Pengurus Besar Asosiasi Bimbingan Konseling Indonesia.
- Adian, Donny Gahril (2002). *Menyoal Objektivisme Ilmu Pengetahuan: Dari David Hume Sampai Thomas Kuhn*. Jakarta: Penerbit Teraju.
- Ary, Donald; Jacobs, L. Cheser; dan Razavieh, Ashgar (1979). *Introduction to Research in Education*. Second Editon. New York: Holt, Rinehart and Winston.
- Chadwick, Bruce A, dkk. (1991) *Metode Penelitian Ilmu Pengetahuan Sosial*. Semarang: IKIP Semarang Press.
- Hadjar, Ibnu. (1999). *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kumar, Ranjit (2011). *Research Methodology: A Step-By-Step Guide For Beginners*. Los Angles: Sage Publication, Ltd.



Abdullah Pandang lahir di Belawa Kabupaten Wajo 3 Juni 1960. Tamat program S1 pada Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan FIP IKIP Ujung Pandang (1986), S2, pada Program Studi Bimbingan dan Konseling PPs IKIP Malang (1996), dan S3 pada Program Studi Ilmu Pendidikan PPs UNM (2018). Dosen tetap Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar, sejak tahun 1987. Dalam lingkup Universitas Negeri Makassar, pernah menduduki jabatan Kepala Laboratorium (1997-2004), Ketua Jurusan PPB (2008-2012), Direktur Pusat Sekolah Efektif (2008-2012), dan Direktur Program Pengembangan Profesi Guru (2013-2017). Sejak tahun 2018 menjabat sebagai Dekan FKIP Universitas Sulawesi Barat. Posisi dan aktivitas keorganisasian yang pernah diikuti, antara lain: Ketua Forum Jurusan BK Se-Indonesia (2009-2011), Ketua Pengurus Daerah Asosiasi Bimbingan Konseling se-Indonesia Provinsi Sulawesi Selatan (2012-2017), Pengurus Pusat Bidang Kerjasama pada Himpunan Sarjana Bimbingan Konseling Indonesia (HSBKI) (2012 - 2016), Anggota Tim Pengembang Sertifikasi Guru Pusat (2016), Sekretaris Dewan Kode Etik Bimbingan dan Konseling PB ABKIN (2018-2022). Penelitian yang telah dilakukan di antaranya: Profil Hasil Uji Kompetensi Guru Bimbingan Konseling Jenjang SMA di Kota Makassar (Ditjen GTK, Kemdikbud, 2015); Analisis Permasalahan dan Kebutuhan Penguatan Kapasitas Guru Bimbingan Konseling di Kota Makassar (Lembaga Penelitian UNM, 2017); Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Sulawesi Barat (Balltbangda Prov. Sulawesi Barat, 2019). Buku yang telah diterbitkan, antara lain: Mengefektifkan Pembelajaran di Sekolah, dalam Menggagas Pendidikan di Sulawesi Selatan. Penerbit Ombak Yogyakarta. 2008; Pengembangan Model Bimbingan Karir untuk Meningkatkan Kecerdasan Wirausaha Siswa, dalam Mengabdikan dan Mencerdaskan Bangsa, 50 tulisan ilmiah untuk 50 Tahun UNM. Penerbit Ombak Yogyakarta 2011; Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah; Model Rancangan Pelaksanaan Layanan. Badan Penerbit UNM 2018; Question & Answer, Dari Balik Meja Konselor. Penerbit Grha Cipta Media Bogor. 2019; Program Konseling Sebaya di Sekolah. Penerbit Grha Cipta Media Bogor. 2019.



Muhammad Anas Lahir di Pinrang pada 13 Desember 1960, Menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar di Kab. Pinrang 1972, SMP pada tahun 1975 di Pangsid. SPG tahun 1980. Tamat program S1 pada Jurusan Bimbingan dan Penyuluhan FIP IKIP Ujung Pandang tahun 1985, S2 pada program studi Psikologi Universitas Pajajaran Bandung tahun 1996. Dosen tetap pada jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan Fakultas Ilmu Pendidikan sejak 1987 sampai sekarang. Menjabat Sekretaris Jurusan 2008-2012. Kini menjabat sebagai Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Makassar. Panitia Sertifikasi Guru (PSG) Rayon 124 UNM sampai sekarang, Program Pengembangan Profesi Guru (P3G) UNM. Pengurus Forum Jurusan BK Se-Indonesia (2009.2011), Pengurus Daerah Asosiasi Bimbingan dan Konseling se-Indonesia (2012-2017). Pernah terlibat dalam kegiatan Lembaga Internasional yaitu ILO EAST-ABKIN Suisel. Beberapa buku telah diterbitkan diantaranya Dasar-dasar Pemahaman Tingkah Laku dan Pengantar Psikologi Sosial. Narasumber, fasilitator, dan instruktur pada berbagai kegiatan seminar, workshop, dan pelatihan khususnya topik: Bimbingan dan Konseling, Psikologi Sosial, Pemahaman Tingkah Laku, Profesionalisasi Guru. Beberapa penelitian dan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan diantaranya Model Pengembangan keterampilan sosial mahasiswa, Penguatan skema gender androgini siswa. Pelatihan PTKBK bagi guru BK di Kabupaten Gowa dan Takalar

UPT Badan Penerbit UNM

Alamat: Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus Gunung Sari Baru
Jl. Raya Pendidikan 90222 Telepon: (0411) 865677 / Fax: (0411) 861377
Email: badan.penebirtunm@gmail.com

ISBN 978-602-5594-78-8



9 786025 554983